

# **LAPORAN MATA KULIAH KOMPUTASI AWAN**

**Cloud Services**

**IaaS**



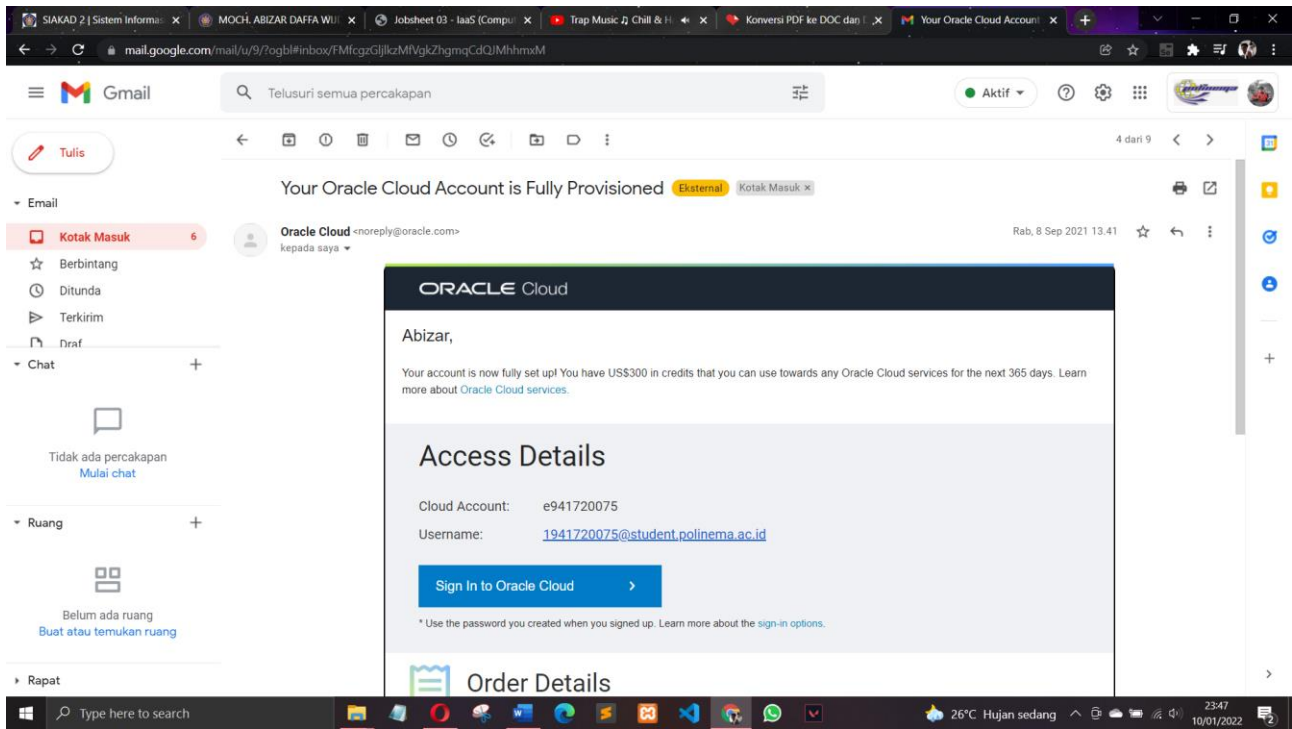
**Oleh:  
Moch Abizar Daffa W**

**TI-3F**

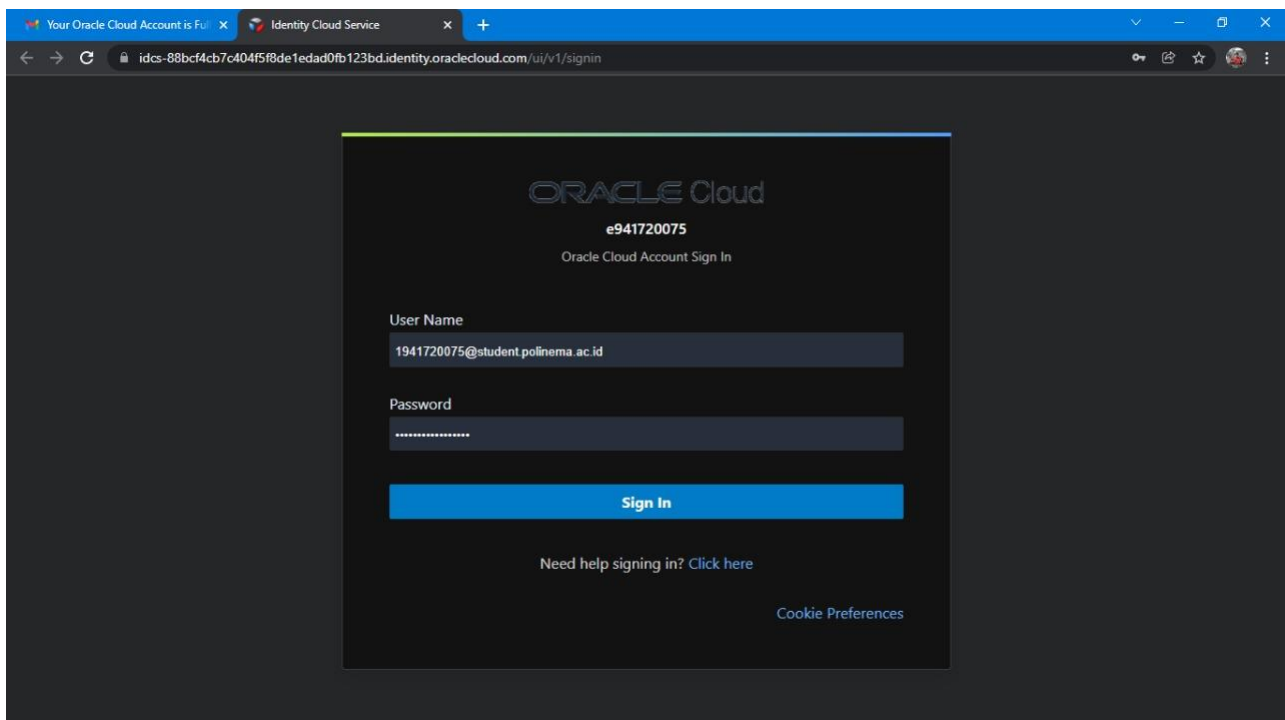
**NIM: 1941720075**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN  
TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI  
MALANG**

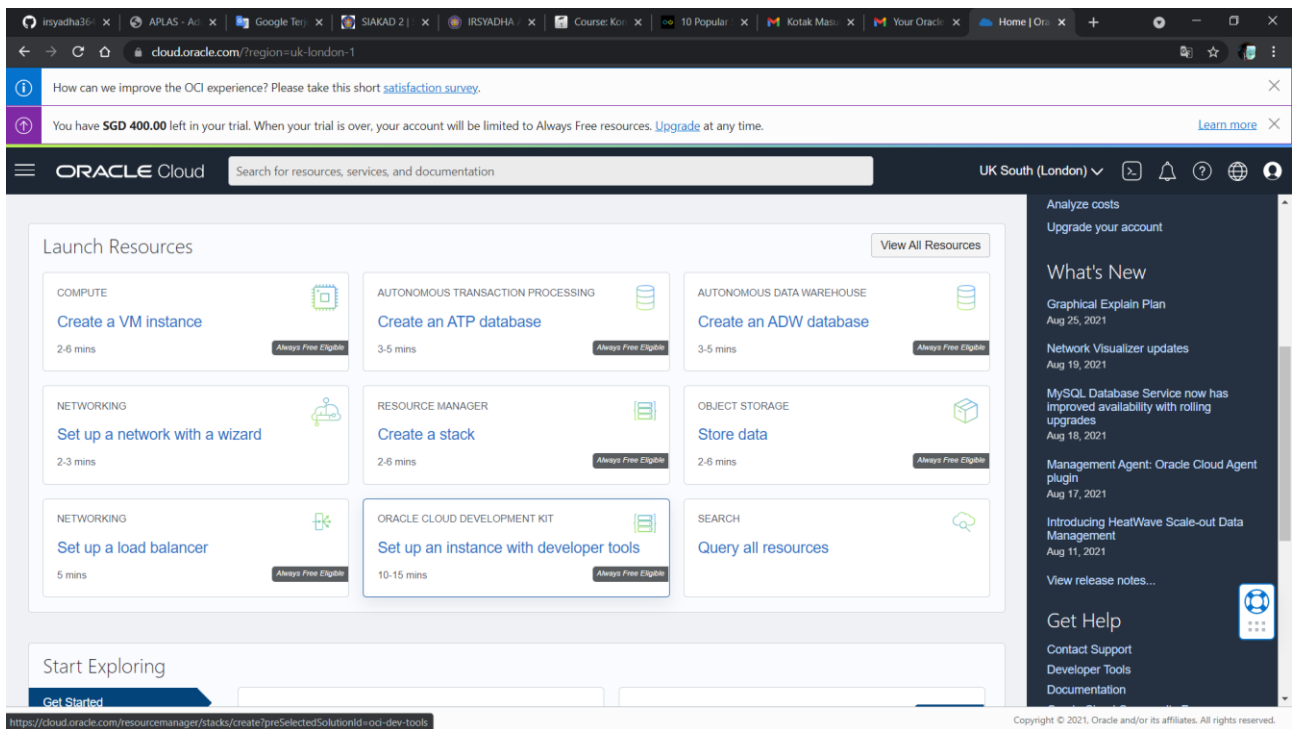
**SEPTEMBER 2021**



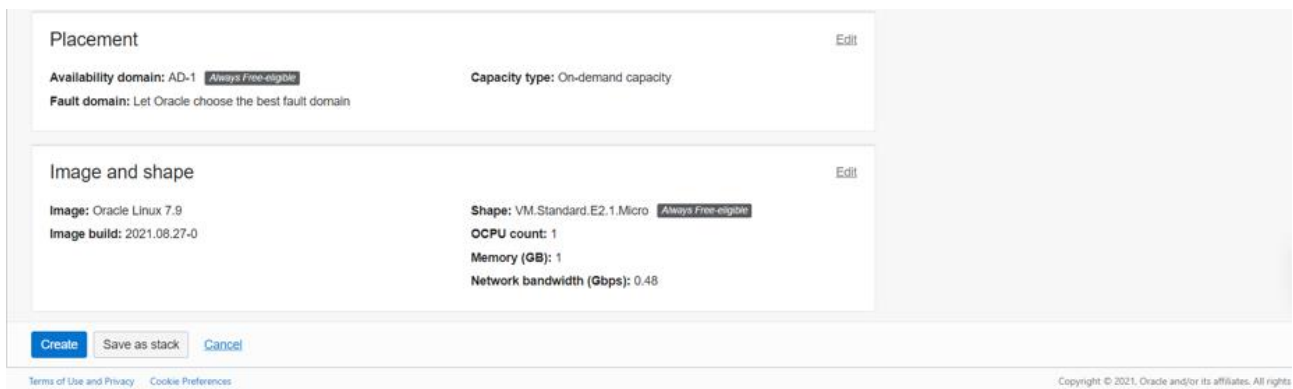
Sebelum memasuki ORACLE Cloud, kita harus Login di Gmail yang telah ter-verifikasi oleh pihak ORACLE. Pesan akan sampai setelah melakukan pendaftaran. Untuk login klik “Sign In to Oracle Cloud”.



Ketika sudah masuk ke halaman login, masukkan username dan password anda sesuai pendaftaran yang anda lakukan sebelumnya.



Setelah memasuki halaman website, silahkan pilih salah satu layanan yang ada di Oracle Cloud.



Untuk sekarang saya memilih “Crate a VM instance” sebagai contoh. Ketika memasuki halamannya sesuaikan informasi seperti yang kamu inginkan.

## Add SSH keys

Generate an [SSH key pair](#) to connect to the instance using a Secure Shell (SSH) connection, or upload a public key that you already have.

☒ Generate a key pair for me ☐ Upload public key files (.pub) ☐ Paste public keys ☐ No SSH keys



Download the private key so that you can connect to the instance using SSH. It will not be shown again.

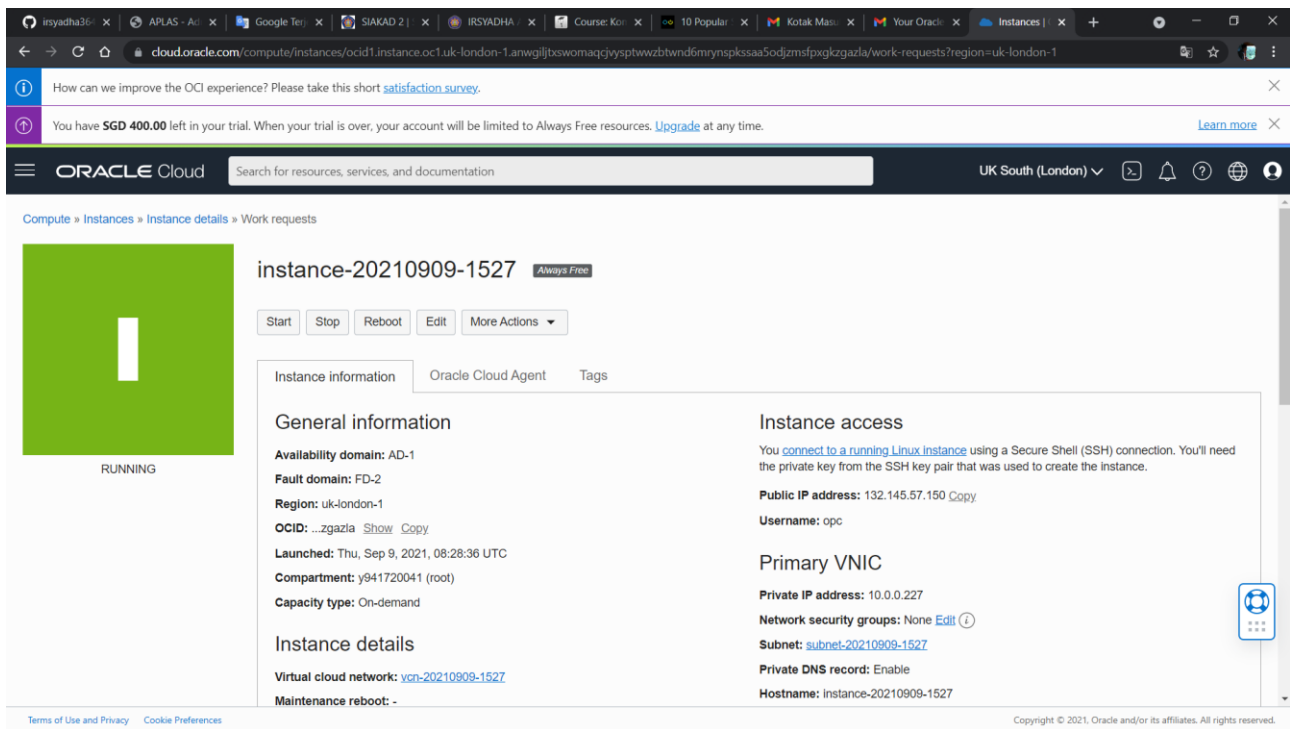
↓ Save Private Key

↓ [Save Public Key](#)

Jangan lupa download di bagian ini, karena file yang di download akan penting untuk kedepannya. Setelah semua sudah selesai klik “Create” pada pojok layar bawah sebelah kiri pada halaman website ORACLE.

The screenshot shows the Oracle Cloud console interface. At the top, there's a navigation bar with the Oracle Cloud logo and a search bar. Below it, the breadcrumb trail reads 'Compute > Instances > Instance details > Work requests'. The main content area displays the details for an instance named 'instance-20210909-1527', which is marked as 'Always Free'. The instance is currently in the 'STARTING' state, indicated by a large orange square with a white 'I' and the word 'STARTING' below it. To the right of the state indicator are buttons for 'Start', 'Stop', 'Reboot', 'Edit', and 'More Actions'. Below these buttons are tabs for 'Instance information', 'Oracle Cloud Agent', and 'Tags'. The 'Instance information' tab is active, showing details such as Availability domain (AD-1), Fault domain (FD-2), Region (uk-london-1), OCID, Launch time, Compartment, and Capacity type. To the right of this tab is the 'Instance access' section, which provides the Public IP address (132.145.57.150), Username (opc), and Primary VNIC details (Private IP address: 10.0.0.227, Network security groups: None, Subnet: subnet-20210909-1527, Private DNS record: Enable). At the bottom of the console, there's a dark bar with a file icon and the text 'ssh-key-2021-09-09.key', along with a 'Show all' button.

Setelah melakukan “Create”, anda akan memasuki halaman informasi dan pengaktifan. Untuk mengaktifkan program klik “Start” pada pojok layar atas sebelah kiri pada halaman website ORACLE dan tunggu dari “STARTING” menjadi “RUNNING”.



Setelah sudah “RUNNING” dan sudah dapat file private key, bisa ke tahap yang selanjutnya.

Buatlah file putty key file dengan puttygen. Setelah itu lah pilih load dan cari file private key yang sudah di download dari hasil pembuatan instance. Lalu klik kalimat “Save private key”.

Setelah itu buka putty untuk menggunakan private key yang sudah di generate menggunakan puttygen.

Pada kolom hostname isi menggunakan ip public dari instance dengan port dan koneksi tipe yaitu 22 dan ssh. Dan jangan lupa mengisi saved session, supaya ada save ketika putty keluar.

Setelah itu pada jendela ssh silakan dipilih auth. Lalu klik “Browse...” untuk mengunggah file putty key hasil generate dari puttygen.

